

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE LISTENING TEAM (LT)*
DI KELAS IV SD NEGERI 20 INDARUNG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

RAFIKA RAHMAWATI ADIWANGSA

NIM. 04318

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* Di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Nama : Rafika Rahmawati Adiwangsa

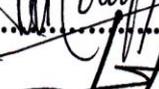
NIM : 04318

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Bukittinggi, 19 Desember 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Reinita,M.Pd	
Sekretaris	: Dra.Dernawati	
Anggota	: Dra.Asnidar.A	
Anggota	: Dra.Wirdati,M.Pd	
Anggota	: Dra.Elma Alwi,M.Pd	

ABSTRAK

Rafika, 2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Proses pembelajaran PKn di kelas IV menunjukkan masih rendahnya keterlibatan siswa secara aktif, siswa jarang bertanya tentang materi pelajaran. Disamping itu, siswa cepat merasa bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena guru kurang menggunakan pendekatan yang dapat merangsang keaktifan siswa. Hal ini terjadi terus menerus sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Untuk itu peneliti menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung dan guru kelas IV. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) dan terdiri dari siklus I dan siklus II. Data penelitian ini diperoleh dengan observasi dan tes.

Hasil analisis data penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada perencanaan siklus I yang telah dirancang memperoleh nilai pertemuan I 78,57% dan pertemuan II 89,28% meningkat menjadi 96,42% pada siklus II. Aktifitas guru pada siklus I memperoleh nilai pertemuan I 72,91% dan pertemuan II 85,41% meningkat menjadi 93,75% pada siklus II, sedangkan aktifitas siswa pada siklus I memperoleh nilai pertemuan I 70,83% dan pertemuan II 81,25% meningkat menjadi 91,66% pada siklus II. Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 76,99 menjadi 85,09 pada siklus II. Dengan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasasyukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.”** Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris, beserta staf dosen dan Tata Usaha UPP IV Bukittinggi yang telah membantu demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra.Reinita, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra.Dernawati selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Asnidar , Ibu Dra.Wirdati, M.Pd dan Ibu Dra.Elma Alwi ,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Rahmawati S.Pd selaku Kepala Sekolah serta Ibu Dewi Vedrina,A.Ma selaku wali kelas IV, Delismita Pusra S.Pd , sekaligus majelis guru SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada Papa (Ahmad Darius,S.Pd,M.Pd) dan Almarhum Mama (Dra.Elniwati), Abang (Lingga Alan Maulana, A.Md), Adik (Ulfa Nurul Fauziah, Kheysya Raihana Salsabila), Taci (Teti Farida Yanti), dan Cecep Jamarwi, terima kasih atas kasih sayang, semangat,bantuan baik moril maupun materil dan bimbingan yang diberikan selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mohon maaf seandainya masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulisa menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang disusun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.....

Padang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN	
KATA PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN TEORI	9
1. Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Hasil Belajar PKn.....	10
2. Pendidikan Kewarganegaraan	11
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.	11
b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan.....	12
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	13
3. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif	14
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	14
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	15
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	16

d. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	18
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	18
2. Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	19
3. Kelebihan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	20
4. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	21
B. KERANGKA TEORI	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	27
B. RANCANGAN PENELITIAN	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan Penelitian.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Tahap Refleksi.....	35
C. DATA DAN SUMBER DATA	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data.....	37

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN	
PENELITIAN	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrumen Penelitian.....	38
E. ANALISIS DATA	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	42
1. Siklus I Pertemuan I.....	43
a. Tahap Perencanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	43
b. Tahap Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	47
c. Tahap Pengamatan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	57
d. Tahap Refleksi Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	66
2. Siklus I pertemuan II.....	73
a. Tahap Perencanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	73
b. Tahap Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	78
c. Tahap Pengamatan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	87
d. Tahap Refleksi Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	96
3. Siklus II	103
a. Tahap Perencanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	103
b. Tahap Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	107

c. Tahap Pengamatan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	114
d. Tahap Refleksi Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team (LT)</i>	123
B. PEMBAHASAN.	127
1. Siklus I.....	127
2. Siklus II.....	134

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN.	138
B. SARAN.	140

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	25
Bagan 2 Prosedur Penelitian	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Nilai Siswa	3
Tabel 2	Tabel Peran dan Tugas kelompok	19
Tabel 3	Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	65
Tabel 4	Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	95
Tabel 5	Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	142
Lampiran 2 Materi pembelajaran Siklus I pertemuan I	149
Lampiran 3 Media gambar siklus 1 pertemuan I.....	153
Lampiran 4 Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan I.....	154
Lampiran 5 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan I.....	158
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan I.....	162
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	169
Lampiran 8 Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	176
Lampiran 9 Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I	177
Lampiran 10 Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I.....	179
Lampiran 11 RPP Siklus I Pertemuan II.....	181
Lampiran 12 Materi pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	189
Lampiran 13 Media gambar siklus 1 pertemuan II.....	191
Lampiran 14 Lembar Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan II	192
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan II	196
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	200
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	207
Lampiran 18 Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	214
Lampiran 19 Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	215
Lampiran 20 Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II.....	217
Lampiran 21 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	219
Lampiran 22 RPP Siklus II	220
Lampiran 23 Materi pembelajaran Siklus II.	228
Lampiran 24 Media gambar siklus II.....	231
Lampiran 25 Lembar Penilaian Kognitif Siklus II.....	232
Lampiran 26 Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	235
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.	239
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.	246
Lampiran 29 Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II	253

Lampiran 30 Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II	254
Lampiran 31 Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II.	256
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	258
Lampiran 33 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i> (<i>LT</i>).....	259
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian	260
Lampiran 35 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 36 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Abdul (1997:3) mengemukakan bahwa:

PKn di SD merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dari seluruh warga Negara Indonesia.

Mata pelajaran PKn tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Hal ini dipertegas oleh Depdiknas (2006:2) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam bertanggung jawab, bertindak secara cerdas, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, berkembang secara positif dan

demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain - dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Memperhatikan tujuan PKn di atas, sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran PKn mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat. Tujuan PKn tersebut dapat dicapai apabila didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang kondusif mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada Hari Senin Tanggal 21 November 2011 di kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada saat proses pembelajaran Pkn menunjukkan bahwa masih rendahnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa jarang bertanya tentang materi pelajaran yang disampaikan guru, sementara guru mengajukan pertanyaan terkait materi sebagian siswa tidak dapat menjawabnya. Disamping itu, siswa terlihat cepat merasa bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Fakta yang terjadi dalam proses pembelajaran PKn diatas, penyebabnya adalah guru yang mengajar hanya secara konvensional dan masih kurangnya menggunakan pendekatan yang dapat merangsang keaktifan siswa serta kemampuan berfikir siswa. Hal ini terjadi secara terus

menerus sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa juga rendah. Adapun data nilai yang peneliti peroleh sewaktu mengadakan observasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Nilai Semester I Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012.

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan Ketuntasan
1	ALD	75	52	Tidak tuntas
2	AAI	75	71	Tidak Tuntas
3	GS	75	57	Tidak tuntas
4	AZF	75	56	Tidak tuntas
5	AY	75	71	Tidak tuntas
6	AN	75	69	Tidak tuntas
7	AFP	75	80	Tuntas
8	AN	75	77	Tuntas
9	AZ	75	66	Tidak Tuntas
10	ARS	75	72	Tidak tuntas
11	AAR	75	92	Tuntas
12	AS	75	44	TidakTuntas
13	FPH	75	84	Tuntas
14	FRR	75	80	Tuntas
15	IW	75	81	Tuntas
16	MA	75	88	Tuntas
17	MF	75	66	Tidak tuntas
18	NMR	75	53	Tidak Tuntas
19	OW	75	50	Tidak tuntas
20	RA	75	88	Tuntas
21	RAP	75	76	Tuntas
22	RA	75	64	Tidak tuntas
23	RGP	75	69	Tidak tuntas
24	TVCG	75	57	Tidak tuntas
25	TW	75	92	Tuntas
26	VAR	75	73	Tidak Tuntas
27	SL	75	62	Tidak tuntas
28	YAS	75	65	Tidak tuntas
29	YRS	75	80	Tuntas
30	ZF	75	65	Tidak Tuntas
31	TT	75	76	Tuntas
32	KRS	75	80	Tuntas
	JUMLAH		2256	
	RATA-RATA		70,5	

(sumber : guru kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran PKn atau mendapatkan nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 75. Dari 32 orang siswa, hanya 13 orang

yang tuntas dan 19 orang lagi tidak tuntas. Dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang masih tergolong rendah.

Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk menjelaskan berbagai fakta dan konsep-konsep PKn di SD, salah satunya adalah dengan melakukan pembaharuan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan dapat tercapai. Pendekatan yang melibatkan keaktifan siswa dengan cara berkelompok adalah Pendekatan Pembelajaran Kooperatif.

Pendekatan Pembelajaran Kooperatif dapat memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial siswa yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Anita (2002:12) menyatakan bahwa "Pembelajaran Kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur".

Hal ini dipertegas Agus (2009:54) menyatakan bahwa "Pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih diarahkan guru". Upaya peningkatan kualitas belajar mengajar dalam pembelajaran PKn perlu pemilihan suatu pendekatan pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)*. Tipe *Listening Team (LT)* ini guru hanya sebagai fasilitator, membagi siswa

kedalam empat kelompok dengan peran yang berbeda kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja dalam kelompok sesuai dengan perannya masing-masing, akan tetapi dalam topik pembahasan yang sama yang berkesinambungan (Agus, 2009:96).

Silberman (1996:101) menyatakan bahwa “Tipe *Listening Team (LT)* ini merupakan suatu cara membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga selama proses pembelajaran yang didasarkan atas materi yang diberikan dan *Listening Team (LT)* ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi”.

Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* ini dapat memunculkan diskusi yang aktif dengan ditandai oleh adanya proses dialektika berfikir atau kemampuan berfikir siswa sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan struktural dengan sendirinya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimanakah

peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

Adapun rumusan masalah secara khusus dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* untuk peningkatan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* untuk peningkatan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team (LT)* di kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* untuk peningkatan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* untuk peningkatan hasil belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar siswa di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* di kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team (LT)* di kelas IV SD.
3. Bagi siswa,
 - a. Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - b. Menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok cukup dikerjakan oleh satu atau dua orang saja.
 - c. Memupuk pribadi siswa aktif, kreatif dan mandiri.
 - d. Memupuk keterampilan sosial dan kerja sama secara kolaborasi.
 - e. Memupuk tanggung jawab individu maupun kelompok.
 - f. Meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi sekolah, dapat melahirkan siswa-siswa yang aktif, kreatif dan mandiri dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya serta dapat dilakukan untuk perbaikan mutu dan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar ditemui manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan mengalami perubahan pada siswa. Perubahan tersebut itulah yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran.

Ngalim (2007:84) menyatakan bahwa :

Hasil belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi, dimana perubahan tingkah laku itu dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang (misalnya, kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Selanjutnya Oemar (2005:30) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah pola tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungannya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Hal diatas dipertegas lagi menurut E.Mulyasa (2008:12) menyatakan bahwa” hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator Kompetensi Dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah berupa hasil yang merupakan tolak ukur untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran yang dapat dilihat secara keseluruhan baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang menjadi tolak ukur dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn terdiri dari dua kelompok kata yang memiliki arti yang berbeda, yaitu hasil belajar dan PKn. Apabila kata tersebut digabungkan akan menjadi satu konsep yang baru. Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik di lihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Akhmad (2008:5)“Hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu: 1) Domain kognitif (pengetahuan), 2) Domain afektif (sikap dan nilai), 3) Domain psikomotor (keterampilan)”.

Sedangkan PKn adalah salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi pancasila

dan UUD 1945. Udin (2006:30) menyatakan bahwa “PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan”.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn adalah hasil belajar yang dapat dilihat dari proses pembentukan perilaku diri seseorang kearah yang lebih baik, agar menjadi manusia yang dapat diandalkan dan memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Sumarsono (2005:3)“Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap, dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila, demi tetap utuh dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa“Mata pelajaran PKn memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Sejalan dengan pendapat diatas, Aryaning (2010:2) menyatakan bahwa” Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar bangsa dan Negara untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara konsep-konsep dalam paradigma Negara kepada seluruh warga Negara”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan menungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Menurut Andreas (2007:2) menyatakan bahwa “ruang lingkup PKn adalah persatuan dan kesatuan bangsa,norma,hukum dan persatuan,HAM,kebutuhan warga negara,konstitusi negara,kekuasaan politik,pancasila,dan globalisasi”.

Depdiknas (2006:2) menjelaskan bahwa:

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek berikut : (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan,(2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, 3) Hak asasi manusia meliputi : hak dan kewajiban anak, (4) Kebutuhan Warga Negara, (5)Konstitusi Negara,meliputi:proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya,

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek persatuan kesatuan, norma, hukum dan peraturan,HAM, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila, dan globalisasi. Dari beberapa ruang lingkup diatas, maka ruang lingkup yang akan diteliti adalah ruang lingkup yang berhubungan dengan Kekuasaan dan Politik yang meliputi pemerintahan desa dan kecamatan.

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Menurut Udin (2006:128) menjelaskan bahwa:

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk pengembangan potensi siswa sebagai warga Negara Indonesia sehingga memiliki wawasan,posisi,dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat ,berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan mata pelajaran PKn di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1)Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, dan 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn SD adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil, bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan dan bersikap menurut norma dan nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

3. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Supriyono(2007:2) “Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran, dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran”.

Hal senada juga diungkapkan Etin (2007:4) yang mengartikan "Pembelajaran Kooperatif sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam belajar atau membantu sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang mana keberhasilan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota itu sendiri".

Pendapat diatas dipertegas Rusman(2011:202) menyatakan bahwa" Pembelajaran Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok secara kolaboratif yang masing-masing anggota kelompok memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompoknya".

Dari kutipan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Kooperatif merupakan sistem pembelajaran gotong royong yang memotivasi siswa untuk bekerja sama berbagi ide-ide sesama siswa dalam kelompok kecil secara kolaboratif dengan tugas-tugas yang terstruktur. Hubungan kerjasama seperti ini memungkinkan siswa dapat mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya dan andil dalam anggota kelompoknya, bertanggung jawab serta dapat mengembangkan interaksi yang baik antar siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan pendekatan pembelajaran kooperatif.

Nur Asma(2008:3) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif bertujuan untuk :

(a) Pencapaian hasil belajar, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, meningkatkan prestasi dan menumbuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu. (b) Penerimaan terhadap perbedaan individu, penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, maupun ketidakmampuan. Memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja, saling bergantung dan belajar untuk saling menghargai satu sama lain. (c) Pembelajaran keterampilan sosial, pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Model ini sangat berguna untuk membantu siswa untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama.

Novi (2008:5) menjelaskan bahwa “Tujuan pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda-beda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidak mampuannya, dan memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung pada tugas-tugas akademik melalui struktur dan belajar saling menghargai”.

Dari kutipan di atas peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran Kooperatif adalah meningkatkan kinerja siswa, meningkatkan prestasi, menumbuhkan kemampuan memahami konsep yang sulit, penerimaan yang luas terhadap siswa yang berbeda latar belakangnya dan saling menghargai satu sama lain secara kolaborasi.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.

Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nur Asma(2008:6) adalah sebagai berikut :

1) belajar siswa aktif, model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, aktivitas belajar ominan dilakukan siswa, dan pengetahuan yang ditemukan adalah dengan belajar bersama-sama dalam kelompok, 2) belajar kerja sama, proses pembelajaran koperatif dilalui dengan bekerja sama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang sedang dipelajari, 3) pembelajaran partisipatorik, pembelajaran kooperatif juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, karena model pembelajaran ini siswa belajar melakukan sesuatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan, 4) *reactive teaching*, dalam menerapkan pembelajaran kooperatif perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi tersebut dapat dibangkitkan apabila dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, 5) pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan dan suasana belajar yang tertekan bagi peserta didik.

Sedangkan menurut Wina (2008:246) menjelaskan ada empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interpendence*), keberhasilan suatu penyelesaian tugas dalam pembelajaran kelompok sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya, 2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*), keberhasilan kelompok tergantung kepada setiap anggota kelompok, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawabsesuai dengan tugasnya, 3) Inetraksi Tatap Muka (*Face To Face Promotion Interaction*), pebelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan, 4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*), pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak.

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip pembelajaran kooperatif adalah menciptakan pembelajaran yang

menyenangkan bagi siswa dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama dalam diri siswa.

d. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team*(LT)

1) Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT)

Pendekatan pembelajaran kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) merupakan suatu tipe pembelajaran kelompok yang mana masing-masing kelompok memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan yang telah disepakati.

Menurut Silberman (1996:101) mengatakan bahwa“ *Listening Team* (LT) merupakan sebuah cara membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga selama satu pelajaran yang didasarkan materi yang diberikan dengan kelompok-kelompok”.

Hal senada juga diungkapkan Agus (2009:96) bahwa”*Listening Team* (LT)yaitu pembelajaran dengan pembagian kedalam empat kelompok yang memiliki tugasnya masing-masing sebagai penanya, penjawab, penjawab serta penarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *ListeningTeam* (LT)ini merupakan suatu pembelajaran dengan berkelompok yang mana setiap kelompok memiliki perannya masing-masing berdasarkan materi yang telah diberikan guru.

2) Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)*

Pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SD maka seorang guru harus mengetahui langkah-langkah atau prosedurnya. Dalam pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* ini berbeda dengan pembelajaran kelompok lainnya karena setiap kelompok mempunyai tugasnya masing-masing.

Agus (2009:101) mengemukakan langkah-langkah penggunaan tipe *Listening Team (LT)* adalah sebagai berikut:

- a) Bagi siswa menjadi 4 kelompok.
 - b) Beri peran masing-masing kelompok yaitu kelompok A sebagai penanya, kelompok B sebagai penjawab (pendukung), kelompok C sebagai penjawab, kelompok D sebagai penarik kesimpulan.
 - c) Guru menyampaikan materi pelajaran.
 - d) Setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.
- Tugas dari masing-masing kelompok yang dikemukakan Agus (2009:

101) dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 : Tabel peran dan tugas kelompok dalam tipe *listening team*

TIM	PERAN	TUGAS
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Penjawab (pendukung)	Menjawab pertanyaan yang didasarkan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya mengapa demikian)
C	Penjawab (penentang)	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik kesimpulan	Menyimpulkan hasil yang didengar selama diskusi berlangsung.

Silberman (1996:102) mengemukakan langkah-langkah penggunaan tipe *Listening Team (LT)* adalah sebagai berikut:

Prosedur model listening team a)dimulai dengan membagi siswa kedalam empat tim.b) berilah tugas tim tersebut yaitu tim penanya, orang yang setuju, orang yang tidak setuju, pemberi contoh.c) sampaikan pelajaran dan setelah selesai berilah tim beberapa saat untuk mengomentari tugas-tugas mereka.d)suruhlah tiap-tiap tim untuk bertanya , sepakat, dan sebagainya.e) pembahasan. f)penutup.

Berdasarkan pendapat diatas,maka langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team(LT)* menurut Agus (2009:101) yang terdiri dari empat langkah. Hal ini dikarenakan langkah-langkah tersebut lebih mudah dipahami, jelas, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD dalam proses pembelajaran .

3) Kelebihan menggunakan Pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)*

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri yang membuat seorang guru dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Begitu juga dengan tipe *Listening team(LT)* ini juga memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan kemauan dan partisipasi belajar siswa.

Menurut Agus (2009: 96) menyatakan bahwa “ *Listening Team(LT)* ini dapat memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses dialektika atau kemampuan berfikir siswa sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan struktural dengan sendirinya”.

Sedangkan menurut Silberman (1996:101) menyatakan bahwa” *Listening Team (LT)* dapat menciptakan kelompok-kelompok yang bertanggung jawab dan dapat menjelaskan materi pelajaran serta membuat siswa tetap terfokus dan siaga selama proses pembelajaran berlangsung”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe *Listening Team(LT)* ini dapat memunculkan diskusi yang aktif , menciptakan kelompok- kelompok yang bertanggung jawab dan membuat siswa fokus terhadap proses pembelajaran.

4) Penggunaan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* dalam pembelajaran PKn.

Penggunaan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team(LT)* dalam pembelajaran PKn akan lebih menarik bagi siswa, karena dengan menggunakan pendekatan ini siswa akan ikut aktif berpartisipasi dan bertanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan juga bisa melatih siswa untuk bekerja sama, menerima keberagaman, serta membina sikap sosial melalui kerja kelompok.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)* dalam pembelajaran PKn materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a) Tahap persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut :

- (1) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran tentang pemerintahan Desa dan Kecamatan, yang mana di dalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* yang akan dilaksanakan.
- (2) Mempersiapkan media pembelajaran, materi yang akan diberikan kepada siswa terkait pemerintahan desa dan kecamatan sebelum melaksanakan diskusi.

b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru secara operasional. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- (1) Bagi siswa kedalam empat kelompok
Guru membagi siswa kedalam empat kelompok yang telah ditentukan bersama-sama.
- (2) Beri peran masing-masing kelompok yaitu kelompok A sebagai penanya, kelompok B sebagai penjawab (pendukung), kelompok C sebagai penjawab (penentang), kelompok D sebagai penarik kesimpulan.

Guru menjelaskan peran masing-masing kelompok dan sistem diskusi yang akan berlangsung dalam proses pembelajaran berlangsung.

(3) Guru menyampaikan materi pelajaran

Proses penyampaian materi pelajaran tentang lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan desa dan kecamatan dijelaskan secara garis besarnya dengan melibatkan siswa.

(4) Setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai perannya masing-masing

Disinilah berlangsung diskusi, kelompok A diminta untuk membuat pertanyaan sementara kelompok B,C,D diminta untuk membaca buku PKn. Setelah selesai kelompok A menyampaikan pertanyaan kemudian diberikan kesempatan kepada kelompok B untuk menjawab dan kelompok C lalu dikoreksi bersama-sama. Proses seperti ini berlangsung hingga pertanyaan dari kelompok A selesai dijawab dan kelompok D menyampaikan kesimpulannya.

B. KERANGKA TEORI

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya

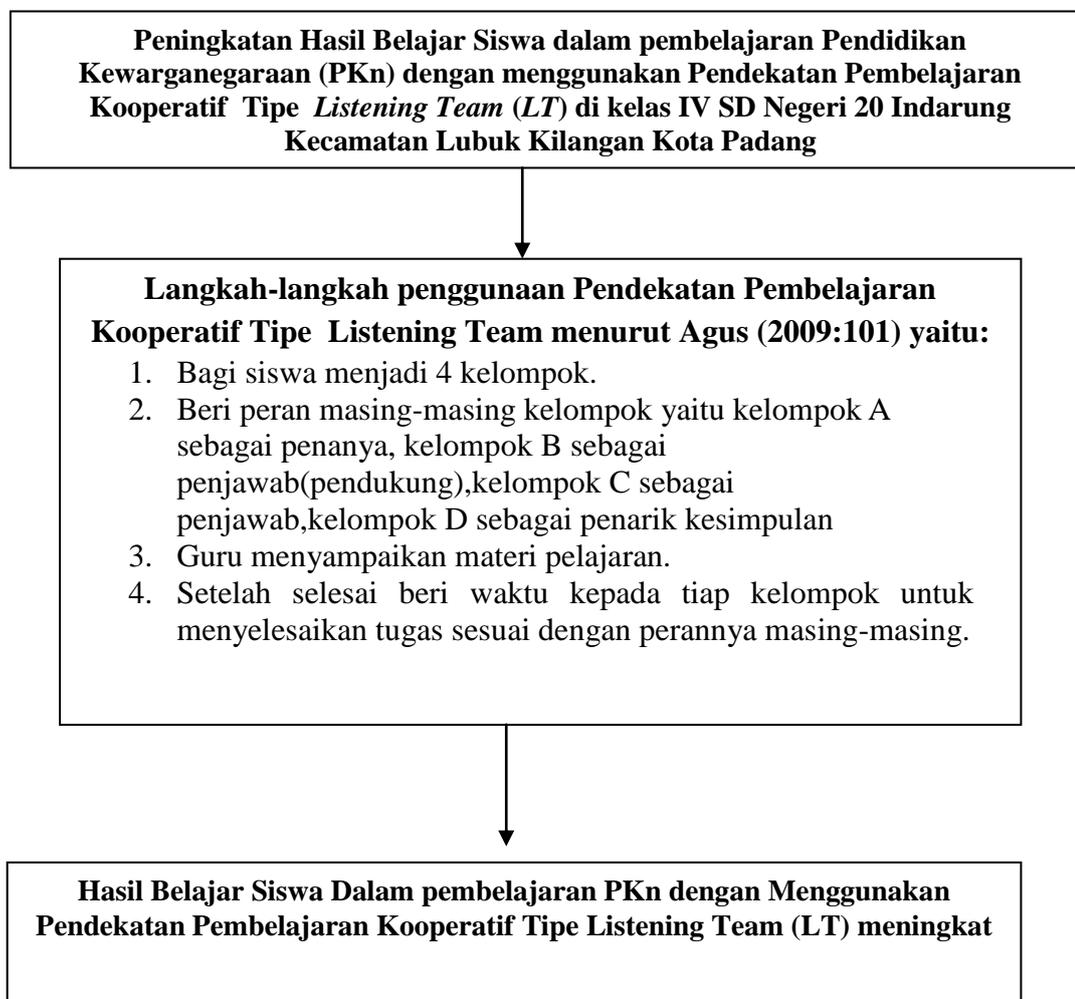
sebagai manusia. Oleh sebab itu, hasil belajar yang dituntut dari pembelajaran PKn tidak hanya dari aspek pengetahuan semata, tetapi harus mencakup ketiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar PKn bagi siswa kelas IV SD adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team (LT)*.

Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* ini merupakan model pembelajaran dengan berkelompok yang memiliki peranan dan tugasnya masing-masing sehingga setiap kelompok dapat bekerja dengan kelompoknya dan dapat memupuk rasa tanggung jawab.

Pembelajaran ini dimulai dengan siswa dibagi kedalam 4 kelompok yaitu kelompok penanya, kelompok penjawab, kelompok penjawab, dan kelompok penarik kesimpulan. Selanjutnya guru memberikan pengantar materi agar siswa dapat menemukan pertanyaan atau yang akan dibahas dalam materi pelajaran pada saat diskusi. Kemudian diberikan waktu kepada siswa untuk dapat berdiskusi di kelompoknya sesuai dengan tugasnya masing-masing. Setelah selesai, maka setiap kelompok menyampaikan hasilnya dan bersama guru membahas hasil diskusi tersebut. Penggunaan Pendekatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* ini diharapkan dapat membuat siswa berpartisipasi dan bertanggung jawab serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD.

Adapun kerangka teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yakni:

1. Rencana pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum. Rencana pembelajaran ini disusun dalam pembelajaran PKn yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) disesuaikan dengan langkah-langkah yang secara berurutan terbagi kedalam tiga kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan guru memasuki ruangan kelas dan menyiapkan kondisi kelas untuk

belajar diantaranya merapikan meja, kursi dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan membaca do'a dan Asmaul Husna, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Proses pembelajaran berlanjut dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan appersepsi (bercerita). Kegiatan inti dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dikaitkan agar siswa lebih mudah mengingatnya. Kemudian dilanjutkan dengan memasuki langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) yakni: 1) bagi siswa kedalam empat kelompok, 2) beri peran masing-masing kelompok yaitu kelompok A sebagai penanya, kelompok B sebagai penjawab (pendukung), kelompok C sebagai penjawab (penentang), kelompok D sebagai penarik kesimpulan. Kegiatan akhir dilanjutkan dengan menarik kesimpulan,memberikan evaluasi dan tindak lanjut berupa tugas membuat tabel tentang materi pemerintahan desa dan kecamatan.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) di kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang,dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimulai dari siklus satu sampai siklus dua. Dilihat tes akhir siklus 1 pada pertemuan 1 rata-rata ranah kognitif 72,18, rata-rata ranah afektif

73,96, dan rata-rata ranah psikomotor 78,62, sedangkan pada pertemuan II rata-rata nilai kognitif 77,73, afektif 78,53, psikomotor 80,96 dan nilai rata-rata ketiga ranah siklus I adalah 76,99. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,25 untuk ranah kognitif, 84,56 untuk ranah afektif dan 84,46 untuk ranah psikomotor. Jadi, nilai rata-rata ketiga ranah adalah 85,09. Persentase Ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 68,75% dan meningkat pada siklus II 93,75%. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team*(LT), hasil pembelajaran siswa terlihat meningkat sehingga dapat dikatakan pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan.:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) dalam pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi guru, hendaknya Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran PKn dan sebagai suatu pendekatan yang dapat

digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* (LT) dengan menggunakan materi yang lain dan inovasi yang terbaru.
4. Bagi pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.